

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pemrograman Mahasiswa Kepulauan

Ratnah Kurniati MA¹, Sigit Sugiarto²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura

e-mail: ratnah.kurniati@psdku.unpatti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran kemandirian belajar mahasiswa, dan 2) pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar Pemrograman (Y) mahasiswa pada program studi Pendidikan Matematika PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner kemandirian belajar dan tes hasil belajar Pemrograman. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pemrograman. Pengaruh yang diberikan bernilai positif dengan nilai t sebesar 4,579. Selanjutnya, nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 56,7%.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Pemrograman*

Abstract

This study aims to determine 1) the description of student learning independence, and 2) the effect of independent learning (X) on the learning outcomes of Programming (Y) students in the PSDKU Mathematics Education study program at Pattimura University, Southwest Maluku Regency. The sample in this study were 18 class 2021 students. The research instruments used were self-learning questionnaires and programming learning outcomes tests. The data analysis used is Simple Linear Regression analysis. The results obtained indicate that learning independence has a significant influence on programming learning outcomes. The influence given is positive with a t value of 4.579. Furthermore, the R Square value obtained is 56.7%.

Keywords : *Learning Independence, Learning Outcomes, Programming*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap dengan sejumlah stimulasi yang diberikan, baik dari orang tua, guru, orang-orang dalam lingkungan, maupun dari peristiwa-peristiwa alam (Yusri, 2017). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap dan kebiasaan, penguasaan keterampilan serta perkembangan sikap sosial (Pramana & Wibowo, 2020). Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, dan keterampilan (Jamil, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berupa peningkatan kualitas dan kuantitas pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik melalui orang tua, guru, maupun lingkungan sekitar.

Proses belajar pada jenjang pendidikan tinggi tentunya berbeda dengan pendidikan pada sekolah dasar maupun sekolah menengah. Pendidikan tinggi mengharapkan mahasiswa menjadi pembelajar yang mandiri dan memiliki sikap kemandirian belajar yang dapat memperoleh, mempertahankan, dan mengolah pengetahuan sendiri (Arifin Maksum & Ika Lestari, 2020). Kemandirian belajar adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri mahasiswa sendiri (Rusman, 2014). Kemandirian belajar mahasiswa memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya kemandirian belajar dalam diri mahasiswa dapat menimbulkan perilaku-perilaku negatif seperti kurang kreatif dan percaya diri dalam berpikir (Arifin Maksum & Ika Lestari, 2020). Kurangnya kemandirian belajar pada mahasiswa dapat berdampak terhadap kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif yang dinilai melalui pemberian evaluasi (Lestari & Sugiarto, 2022). Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran yang dapat diukur melalui pemberian evaluasi atau pemberian tugas baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Sugiarto & Lestari, 2022). Hasil belajar adalah capaian dari proses pembelajaran setelah menjalani proses belajar yang diukur menggunakan alat penilaian atau tes (Rahmi et al., 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah proses pembelajaran yang dapat diukur melalui alat penilaian. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah kemandirian belajar. Secara umum, kemandirian belajar mahasiswa berada pada kategori baik pada indikator percaya diri, disiplin, inisiatif, dan tanggung jawab meskipun mahasiswa masih perlu dilatih untuk memiliki inisiatif (Arifin Maksum & Ika Lestari, 2020). Pada penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran kemandirian belajar mahasiswa dengan indikator inisiatif dan motivasi belajar intrinsik, menetapkan tujuan atau target belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber belajar, dan memiliki kepercayaan dan kemampuan diri, dan 2) mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pemrograman mahasiswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura yang terletak di Pulau Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis korelasional yaitu mengkaji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar Pemrograman (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Pemrograman yang berjumlah 21 orang. Sedangkan sampelnya sebanyak 18 orang yang merupakan mahasiswa angkatan 2021. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner kemandirian belajar dan tes tulis mata kuliah Pemrograman. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri atas uji prasyarat dan uji hipotesis. Pengujian prasyarat analisis yang digunakan terdiri dari uji Normalitas dan uji Linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji Persamaan Regresi Linier Sederhana, Uji Statistik t, dan Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Belajar Pemrograman Mahasiswa

Deskriptif hasil belajar Pemrograman mahasiswa yang diolah dengan bantuan *software SPSS 21* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa

Statistik Deskriptif	Nilai
Mean	77,6111
Median	77,0000
Mode	76,00
Std. Deviation	7,73182
Variance	59,781
Range	30,00
Minimum	60,00
Maximum	90,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Pemrograman mahasiswa sebesar 77,61. Median sebesar 77,00. Modus sebesar 76,00. Standar deviasi sebesar 7,73. Varians sebesar 59,78. Nilai minimum sebesar 60,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 90,00.

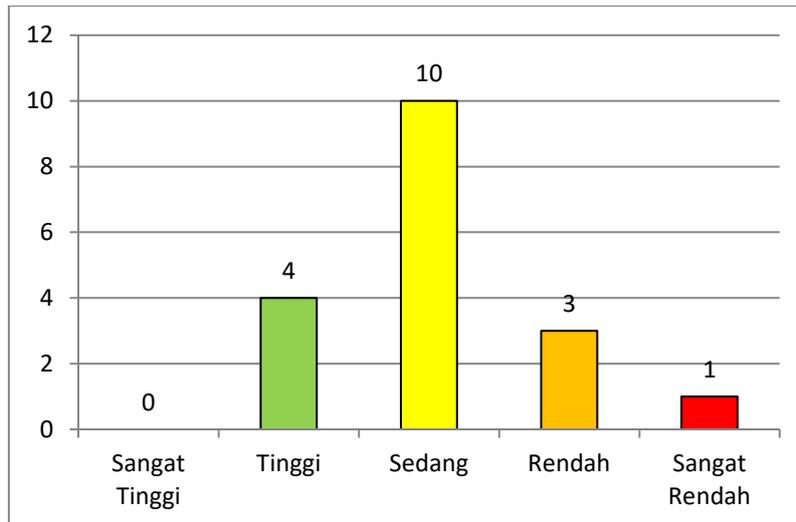
Deskripsi Kemandirian Belajar Mahasiswa

Data angket kemandirian belajar mahasiswa dibagi ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategori kemandirian belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kemandirian Belajar Mahasiswa

Interval	Kategori	<i>f</i>	%
$X > 101,64$	Sangat Tinggi	0	0
$85,71 < X \leq 101,64$	Tinggi	4	22,22
$69,78 < X \leq 85,71$	Sedang	10	55,56
$53,85 < X \leq 69,78$	Rendah	3	16,67
$X \leq 53,85$	Sangat Rendah	1	5,56
Jumlah		18	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori kemandirian belajar mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 22,22%, kategori sedang sebesar 55,56%, kategori rendah sebesar 16,67%, dan kategori sangat rendah sebesar 5,56%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang. Lebih jelas, gambaran kategori kemandirian belajar mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Kategori Kemandirian Belajar Mahasiswa

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kemandirian belajar dan hasil belajar Pemrograman berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software SPSS 21* untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Kolmogorov-Smirnov Z	,758	,618
Asymp. Sig. (2-tailed)	,613	,840

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk data kemandirian belajar dan hasil belajar Pemrograman mahasiswa lebih dari α ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar dan hasil belajar Pemrograman mahasiswa berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kemandirian belajar dan variabel hasil belajar Pemrograman memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (kemandirian belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar Pemrograman). Hasil uji linearitas dengan bantuan *software SPSS 21* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * (Combined)	14	71,341	12,230	,031
Kemandirian Linearity	1	942,314	161,540	,001
Belajar Deviation from Linearity	13	4,343	,745	,697

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* untuk variabel sarana belajar $> \alpha$ (dengan $\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar Pemrograman terhadap kemandirian belajar adalah linear.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dan variabel hasil belajar Pemrograman mahasiswa memenuhi untuk uji regresi, sehingga dilakukan evaluasi dan interpretasi model regresi linear sederhana. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software SPSS 21* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Model Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	41,276	2,595	
Kemandirian Belajar	,467	,033	,963

Berdasarkan Tabel 5, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 41,276 + 0,467 X + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 41,276 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (kemandirian belajar) bernilai nol (0), maka nilai variabel terikat (hasil belajar Pemrograman) sebesar 41,276 satuan.
- 2) Koefisien regresi kemandirian belajar (b) adalah 0,467 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel hasil belajar Pemrograman akan mengalami peningkatan sebesar 0,467 jika nilai variabel kemandirian belajar mengalami kenaikan satu satuan. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kemandirian belajar dengan variabel hasil belajar Pemrograman mahasiswa. Semakin tinggi kemandirian belajar, maka hasil belajar Pemrograman mahasiswa akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pemrograman mahasiswa dilakukan dengan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	15,906	,000
Kemandirian Belajar	14,277	,000

Tabel 6 menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu kurang dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 tolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pemrograman mahasiswa. Nilai $t = 14,277$ dengan tanda positif menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bungsu et al. (Bungsu et al., 2019) dan Safitri & Pujiastuti (Safitri & Pujiastuti, 2020) bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel hasil belajar Pemrograman dapat dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar. Hasil uji koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS 21* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,923	2,15006

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,927 atau 92,7% ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar Pemrograman mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar sebesar 92,7% sedangkan 7,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

SIMPULAN

Rata-rata hasil belajar Pemrograman mahasiswa sebesar 77,61 yang berada pada kategori baik berdasarkan acuan penilaian dari Universitas Pattimura. Kemandirian belajar mahasiswa pada perkuliahan Pemrograman secara umum berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pemrograman mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mendorong peningkatan kemandirian belajar mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Maksum, & Ika Lestari. (2020). Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 32(1), 75–86. <https://doi.org/10.21009/parameter.321.05>
- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Jamil, I. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 5.
- Lestari, & Sugiarto, S. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 25 Kendari. *Gema Pendidikan*, 29(2), 267–271.
- Pramana, M., & Wibowo, B. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Calon Sekretaris. *Journal Administrasi Dan Kesekretariatan*, 5(2), 76–77. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/4840/2786>
- Rahmi, N. A., Fitri, R., Selaras, G. H., & Sumarmin, R. (2019). Analysis Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes of Junior High School Students In Padang. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 4(1), 232. <https://doi.org/10.24036/apb.v4i1.5501>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, A. I., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smpn 1 Bojonegara Pada Materi Aljabar. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.41>
- Sugiarto, S., & Lestari. (2022). Pengaruh Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Pemrograman Mahasiswa Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14120–14125.
- Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>